

## Pengaruh Pendapatan Peserta BPJS Kesehatan Mandiri Terhadap Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional pada Pelayanan Kesehatan di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap

*The effect of Income of Independent BPJS Participants on the Utilization of National Health Insurance in Health Services at Nene Mallomo Hospital, Sidrap Regency*

Nella Tri Surya<sup>1</sup>, Sri Nurul Kur'aini<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Kusuma Husada Surakarta

### Info Artikel

Diterima : 16 Juni 2022  
Direvisi : 10 Nopember 2022  
Disetujui : 6 Desember 2022

Kata kunci:  
Pelayanan kesehatan  
Pemanfaatan JKN  
Pendapatan  
Pengetahuan

**Keywords:**  
Health Services  
Income of JKN  
Knowledge

Corresponding Author :  
Nella Tri Surya  
trisuryanella@gmail.com  
+62 853 9652 8892

### Abstrak

Pemanfaatan jaminan kesehatan nasional dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit umum daerah Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang sangat meningkat dengan meningkatnya jumlah kunjungan setiap harinya yang semakin bertambah. Di sisi lain, cakupan kepesertaan BPJS masih sangat rendah dibandingkan seluruh kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta BPJS Kesehatan Mandiri Kabupaten Sidenreng Rappang yang menggunakan Pelayanan Kesehatan di RSUD Nene Mallomo yaitu sebanyak 48.033 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan besaran sampel 100 responden. Analisis data yang dilakukan adalah *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan *uji chi square*. Hasil *uji chi square* menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan ( $p=0.000$ ) dan pendapatan ( $p=0.000$ ) terhadap pemanfaatan jaminan kesehatan nasional (JKN) peserta BPJS Kesehatan mandiri pada pelayanan kesehatan di rumah sakit umum daerah Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang. Disimpulkan bahwa pengetahuan dan pendapatan berpengaruh terhadap pemanfaatan jaminan kesehatan nasional, dan diharapkan masyarakat agar mendaftarkan diri menjadi peserta BPJS Kesehatan dan memanfaatkan jaminan kesehatan nasional pada pelayanan kesehatan, baik di puskesmas maupun rumah sakit khususnya di rumah sakit umum daerah Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang.

### Abstract

*The utilization of national health insurance in the public house service of Nene Mallomo, Sidenreng Rappang Regency has greatly increased with the number of daily visits increasing, but the coverage of BPJS membership is still very low compared to all districts in South Sulawesi Province. The type of this research is quantitative with a Cross-Sectional Study approach. The population in this study were all participants of BPJS Kesehatan Mandiri, Sidenreng Rappang Regency who used health services at the Nene Mallomo Hospital, as many as 48,033 people. The sampling technique in this study is a purposive sampling technique with a sample size of 100 respondents. The data*

*analysis performed was univariate and bivariate using the chi-square test. The results of the chi-square test indicate that there is an influence between knowledge ( $p = 0.000$ ) and income ( $p = 0.000$ ) on the national health insurance (JKN) for independent BPJS Health participants in services at the Nene Mallomo general hospital, Sidenreng Rappang Regency. It is concluded that knowledge and income affect the use of national health insurance, and it is hoped that the community will register to become BPJS Health participants and take advantage of the national health insurance in health services, both at puskesmas and hospitals, especially at the Nene Mallomo general hospital, Sidenreng Rappang Regency.*

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang menentukan tinggi rendahnya standar hidup manusia karena kesehatan dibutuhkan untuk menopang semua aktivitas hidupnya (Biancari et al., 2016)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang disingkat BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. BPJS bertujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya. BPJS sebagaimana dimaksud pada pasal 5 ayat 1 UU No. 24 tahun 2011 adalah BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (Republik Indonesia, 2004)

Tahun 2010, diperkirakan 808 juta orang atau sebesar 11,7% dari populasi dunia menghabiskan setidaknya 10% dari total pengeluaran rumah tangga atau pendapatan untuk layanan kesehatan, kemudian sebanyak 179 juta jiwa mengeluarkan seperempat dari anggaran rumah tangga mereka untuk pelayanan kesehatan. Diperkirakan 97 juta orang atau sebesar 1.4% dari populasi dunia mengalami kemiskinan karena pengeluaran perawatan kesehatan pada tahun 2010 (pada kemiskinan 2011) garis PPP \$ 1.90 sehari (WHO, 2017)

Salah satu kunci utama dari sistem dari berbagai negara adalah pendanaan kesehatan. Sistem pendanaan kesehatan yang adil dan merata (*equity*) mempunyai arti bahwa beban pembiayaan kesehatan yang dikeluarkan kantong perseorangan tidak memberatkan

masyarakat. Sebagian besar negara maju telah menerapkan konsep adil dan merata pada seluruh penduduknya berdasarkan sistem pelayanan kesehatan nasional (National Health Service, NHS), sistem asuransi kesehatan nasional atau asuransi sosial, atau melalui sistem jaminan sosial (Hasan., et all 2017)

Sesuai Undang-undang No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), kepesertaan dalam program JKN bersifat wajib dimana seluruh warga Negara Indonesia wajib menjadi peserta JKN. Kepesertaan merupakan salah satu dimensi yang dirumuskan WHO dalam pencapaian *Universal Health Coverage*. Aspek kepesertaan juga merupakan indikator keberhasilan penyelenggaraan JKN dan termasuk 8 sasaran pokok peta jalan JKN.

Jaminan Kesehatan adalah perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar Iuran Jaminan Kesehatan atau Iuran Jaminan Kesehatannya dibayar oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

Hampir semua pasien berbagai penyakit (beban penyakit) tinggal di negara berkembang. Di sisi lain, kontribusi pembiayaan kesehatan di negara berkembang hanya sekitar 12% dari total pembiayaan kesehatan dunia. Kualitas layanan kesehatan secara terbatas dapat dimengerti, mengingat sumber daya yang terbatas dan besarnya masalah kesehatan yang dihadapi

(Anggimawati et al., 2017). Kepemilikan jaminan kesehatan dapat menurunkan belanja kesehatan katastropik. Hal ini diharapkan memberikan perlindungan finansial kepada rumah tangga (Situmeang., et all 2018).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, yakni faktor konsumen berupa: pendidikan, mata pencaharian, pengetahuan dan persepsi pasien; faktor organisasi berupa: ketersediaan sumber daya, keterjangkauan lokasi layanan, dan akses sosial; serta faktor pemberi layanan diantaranya perilaku petugas kesehatan (Rumengan et al., 2015)

Cakupan peserta hingga 1 Januari 2019 sudah mencapai sekitar 215 juta jiwa (Lestari, 2020). Sementara itu, BPJS Kesehatan di tahun 2019 menargetkan 257,5 juta penduduk atau sekitar 96% menjadi peserta JKN (Munhidharno, 2018)

Penerapan Jaminan Kesehatan Nasional dibawah BPJS kesehatan yang dinilai merupakan tonggak awal dimulainya perubahan layanan kesehatan, justru pandangan pasien terhadap pelayanan BPJS masih kurang baik dimana masih mengeluhkan pelayanan rumah sakit. Keluhan tersebut antara lain terkait dengan pelayanan administrasi, perawat, dokter, sarana dan prasarana, uang muka, obat, biaya, dan layanan rumah sakit lainnya (Lahdji et al., 2017)

Dalam memberikan layanan kesehatan menggunakan asuransi kesehatan nasional, pengendalian kualitas perlu diperhatikan. Hal utama yang perlu diperhatikan adalah fasilitas kesehatan yang harus dikontrol kualitas layanannya karena merupakan persyaratan dalam menjalin kemitraan dengan BPJS Kesehatan (Hazfiarini., et all 2016). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan peserta mandiri adalah informasi. Informasi yang semakin sering diberikan kepada peserta mandiri akan semakin baik dan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan peserta mandiri (Wulandari et al., 2020).

Di Provinsi Sulawesi Selatan, pada tahun 2019, ada 11 kabupaten/ota yang telah

menerima penghargaan dari Gubernur Sulawesi Selatan sebagai kabupaten/kota yang telah mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) dimensi kepesertaan. Kabupaten Sidenreng Rappang pernah mendapat penghargaan atas capaian UHC namun pada tahun 2019 sudah tidak lagi memenuhi syarat UHC, jumlah data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Peserta JKN di Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 228.687 iwa. Ini terdiri dari 180.654 jiwa peserta PBI dan 48.033 jiwa peserta Non PBI. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan mencatat pada bulan Juni 2019, Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) di Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 42.203 Jiwa. Selain kepesertaan, ada dua dimensi lain yang menjadi indikator *Universal Health Coverage*. Capaian UHC di Kabupaten Sidenreng Rappang hanya 72,15% yang sebelumnya sudah mencapai UHC. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jaminan kesehatan nasional peserta BPJS Kesehatan pada pelayanan kesehatan di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* yang menjelaskan hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efeknya dalam waktu yang bersamaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Karakteristik Responden*

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan. Berdasarkan karakteristik umur, jumlah responden paling banyak berada pada kelompok umur 30-40 tahun yaitu sebanyak 37 responden (37,0%), sedangkan jumlah responden paling sedikit berada pada kelompok umur 61-70 tahun yaitu sebanyak 4 responden (4,0%).

Berdasarkan jenis kelamin jumlah responden yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 77 responden (77,0%), sedangkan laki-laki sebanyak 23 responden (23,0%). Berdasarkan pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 43 responden (43,0%), sedangkan responden

yang paling sedikit adalah tidak tamat SD yaitu sebanyak 5 responden (5,0%). Berdasarkan pekerjaan jumlah responden yang paling banyak adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 55 responden (55,0%), sedangkan responden yang paling sedikit adalah pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 5 responden (5,0%).

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	
		n	%
Umur	19-29	32	32,0
	30-40	37	37,0
	41-50	17	17,0
	51-60	10	10,0
	61-70	4	5,0
Jenis Kelamin	Laki-Laki	23	23,0
	Perempuan	77	77,0
Pendidikan Terakhir	Tidak Tamat SD	5	5,0
	SD/Sederajat	11	12,0
	SMP/Sederajat	6	20,0
	SMA/Sederajat	43	44,0
	Perguruan Tinggi	25	22,0
Pekerjaan	Tidak bekerja	6	6,0%
	Wiraswasta	18	18,0%
	Honorer	10	10,0%
	IRT	55	55,0%
	Petani	26	26,0%
	Mahasiswa	5	5,0%

Sumber: data primer tahun 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 100 responden peserta BPJS Kesehatan Mandiri jika dilihat dari pengetahuan tentang pemanfaatan jaminan kesehatan nasional terdapat 32 responden (32,0%) yang

menyatakan pengetahuan tentang pemanfaatan jaminan kesehatan nasional tinggi dan 68 responden (68,0%) yang menyatakan pengetahuan tentang pemanfaatan jaminan kesehatan nasional rendah.

**Tabel 2 Analisis Univariat Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan peserta BPJS Kesehatan Mandiri di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang**

Variabel Pengetahuan	n	%
Baik	68	68,0
Kurang Baik	32	32,0

Tabel 3 Variabel Pendapatan dari 100 responden terdapat 54 responden (54,0%) yang menyatakan bahwa pendapatan cukup dan 46 responden (46,0%) yang menyatakan

bahwa pendapatannya kurang. Jika dilihat dari sikap, terdapat 61 responden (61,0%) yang menyatakan sikap positif dan 39 responden (39,0%) yang menyatakan sikap negatif.

**Tabel 3 Analisis Univariat Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Peserta BPJS Kesehatan Mandiri di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang**

Variabel Pendapatan	n	%
Cukup	54	54,0
Kurang	56	56,0

**Analisis Bivariat**

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang pengetahuannya baik dan memanfaatkan JKN yaitu sebanyak 58 responden (58,3%) dan yang pengetahuan baik dan tidak memanfaatkan yaitu sebanyak 10 responden (10,0%). Sedangkan responden yang tergolong pengetahuan kurang baik dan memanfaatkan JKN yaitu sebanyak 16 responden (16,0%) dan yang tergolong

pengetahuan kurang baik dan tidak memanfaatkan JKN yaitu sebanyak 16 responden (16,0%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,000$ , karena nilai  $p < \alpha = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, ini berarti bahwa ada pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap pemanfaatan JKN peserta BPJS Kesehatan Mandiri pada Pelayanan Kesehatan di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang.

**Tabel 4 Analisis Bivariat Pengaruh Pengetahuan responden terhadap Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Pelayanan Kesehatan di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang**

Variabel Pengetahuan	Pemanfaatan JKN				Total		Hasil Uji Statistik
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	58	85,3	10	14,7	31	100,0	$p = 0,000$
Kurang Baik	16	50,0	16	50,0	69	100,0	
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>74,0</b>	<b>26</b>	<b>26,0</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>	

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang variabel pendapatan cukup dan memanfaatkan JKN yaitu sebanyak 49 responden (49,0%) dan yang memiliki pendapatan cukup dan tidak memanfaatkan JKN yaitu sebanyak 5 responden (5,0%).

Sedangkan responden yang pendapatan kurang dan memanfaatkan JKN yaitu sebanyak 25 responden (25,0%) dan yang tergolong pendapatan kurang dan tidak memanfaatkan JKN yaitu sebanyak 21 responden (21,0%).

**Tabel 5 Analisis Bivariat Pengaruh Pendapatan responden terhadap Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Pelayanan Kesehatan di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang**

Pendapatan	Pemanfaatan JKN				Total		(p-value)
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		n	%	
	n	%	n	%			
Cukup	49	90,7	5	9,3	54	100,0	(0,000)
Kurang	25	54,3	21	45,7	46	100,0	
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai  $p$ -value  $(0,000) < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh pendapatan seseorang terhadap pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada pelayanan kesehatan di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan peserta BPJS Kesehatan tentang JKN mempunyai hubungan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional pada Pelayanan Kesehatan di RSUD Nene Mallomo. Berdasarkan gambaran pengetahuan keseluruhan didapatkan ada 68 responden atau 68% yang berpengetahuan baik dari 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah pengetahuan seseorang maka peluang untuk memanfaatkan JKN nya semakin rendah juga, begitupun sebaliknya, ditunjang dengan kesadaran yang baik serta perspsi yang benar juga akan berdampak terhadap upaya pencegahan yang baik pula. Ini terbukti dari hasil wawancara peneliti dengan responden didapatkan pengetahuan responden tentang JKN ini hanya pada batas mengetahui saja.

Faktor predisposisi (*predisposing factors*) merupakan faktor yang sangat mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang, antara lain pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, tradisi pada seseorang dengan pengetahuan rendah dan berdampak pada perilakunya dalam memanfaatkan JKN. Seseorang dengan pengetahuan yang cukup tentang JKN maka secara langsung akan bersikap positif.

Pengetahuan (kognitif) merupakan faktor dominan yang sangat penting untuk tindakan seseorang dimana pengetahuan tersebut mengandung enam tingkatan dominan kognitif yang mendominasi pengetahuan, pemahaman, penerapan, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi (Notoatmodjo, 2010). Menurut Sudirman (2007) bahwa

pengetahuan berkaitan erat dengan perilaku manusia yaitu sebagai bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya.

Berdasarkan penelitian (Qudsiyah dan Indrawati, 2018) hasil analisis bivariat pada variabel pengetahuan diketahui bahwa nilai  $p$   $(0,000) < \alpha (0,05)$  dengan interval kepercayaan 1,252 – 3,822 (tidak mencakup angka 1), yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan kartu JKN-KIS dan diperoleh nilai PR (*Prevalence Ratio*) sebesar 2,188. Artinya, pasien dengan pengetahuan tinggi tentang Program JKN memiliki peluang 2,188 kali untuk untuk memanfaatkan kartu JKN-KIS di RSUD Ungaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sambuan (2016) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan pasien dengan pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan ( $p=0,003$ ). Ketika pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku seseorang, maka apabila seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang layanan BPJS Kesehatan dapat menimbulkan perilaku dalam bentuk pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan. Sehingga, terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan kartu JKN-KIS pada peserta BPJS Kesehatan Mandiri pada pelayanan kesehatan di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019.

Pengetahuan atau informasi yang telah didapat diharapkan akan memberikan motivasi untuk dapat menentukan layanan kesehatan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia (Girma et al., 2011)

Pendapatan dalam penelitian ini yaitu segala bentuk penghasilan yang diterima oleh keluarga dalam bentuk rupiah diterima setiap bulannya yang mempengaruhi kepesertaan BPJS Kesehatan mandiri dan memanfaatkan JKN.

Berdasarkan hasil analisis di tabel 5, diketahui bahwa pada variabel tingkat pendapatan ada hubungan antara tingkat pendapatan dengan pemanfaatan JKN pasien

BPJS Kesehatan Mandiri pada pelayanan kesehatan di RSUD Nene Mallomo.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Sampeluna (2013) yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja dengan nilai *p-value* 0,561 ( $p>0.05$ ).

Ukuran pendapatan kekayaan seseorang akan mempengaruhi keikutsertaan asuransi. Mereka bersedia untuk membayar lebih untuk asuransi kesehatan bagi mereka yang memiliki pendapatan lebih. Begitupun sebaliknya bagi mereka dengan pendapatan sedikit tentunya akan mempengaruhi pertimbangan untuk memiliki asuransi (Feldstein, 2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Kuwawenaruwa et al (2011) yang menyatakan bahwa kemauan masyarakat di Tanzania untuk menjadi peserta dalam jaminan kesehatan dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Pendapatan atau status ekonomi seseorang juga menentukan keikutsertaannya dalam asuransi kesehatan dan pemanfaatan asuransi.

Pelaksanaan program layanan kesehatan yang dilakukan BPJS telah banyak membantu kelompok masyarakat dengan pendapatan ekonomi yang kurang untuk mendapatkan layanan kesehatan yang sesuai namun masih banyak responden tidak memanfaatkan JKN nya karena berbagai alasan.

Adanya pelayanan bagi peserta askes, jamkesmas, dan JKN menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit sehingga walaupun sebagian besar masyarakat mempunyai pendapatan yang tinggi. Mereka tetap memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan JKN karena mereka merasa sudah membayar premi setiap bulan sehingga apabila tidak dimanfaatkan mereka merasa rugi. Tingkat pendapatan memang bukanlah jaminan dapat menentukan atau memilih tempat dan jenis pelayanan kesehatan yang tepat karena ada faktor lain yang berhubungan selain pendapatan yang turut menentukan

pemilihan pelayanan kesehatan seperti faktor umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pengaruh keluarga, budaya serta kemudahan dalam mengunjungi layanan kesehatan (Rumengan et al., 2015).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap pemanfaatan jaminan kesehatan nasional khususnya peserta BPJS Kesehatan mandiri pada pelayanan kesehatan di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang.

## SARAN

Diharapkan untuk instansi BPJS Kesehatan agar melakukan kegiatan sosialisasi terkait kepesertaan BPJS Kesehatan yang banyak di nonaktifkan dan disampaikan bahwa masyarakat harus beralih ke peserta mandiri. Bagi rumah sakit agar memberikan pelayanan kesehatan yang seharusnya dilakukan, tidak membedakan pasien yang menggunakan JKN/BPJS mandiri ataupun pasien umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggeaningsih, Dwi. "Peran BPJS Dan Mutu Kesehatan." (2019).  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Anggeaningsih%2C+Dwi.+%22Peran+BPJS+Dan+Mutu+Kesehatan.%22+%282019%29.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Anggeaningsih%2C+Dwi.+%22Peran+BPJS+Dan+Mutu+Kesehatan.%22+%282019%29.&btnG=)
- Biancari F., Barbanti M., Santarpino G & D.T.G.I.D.T.P (2016). Immediate Outcome After Sutureless Versus Transcatheter Aortic Valve Replacement. *Heart And Vessels*, 3(1):427-433.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Biancari+F.%2C+Barbanti+M.%2C+Santarpino+G%26+D.T.G.I.D.T.P+%282016%29.+Immediate+Outcome+After+Sutureless+Versus+Transcatheter+Aortic+V](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Biancari+F.%2C+Barbanti+M.%2C+Santarpino+G%26+D.T.G.I.D.T.P+%282016%29.+Immediate+Outcome+After+Sutureless+Versus+Transcatheter+Aortic+V)

- [alve+Replacement.+Heart+And+Vess  
els%2C+3%281%29%3A427-  
433.&btnG=](https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%204.37781)
- Feldstein P.J. (2012) . *Health Care Economics*, Cengage Learning. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Feldstein+P.+%282012%29+.+Health+Care+Ec  
onomics%2C+Cengage+Learning.&bt  
nG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Feldstein+P.+%282012%29+.+Health+Care+Ec<br/>onomics%2C+Cengage+Learning.&bt<br/>nG=)
- Girma F., Jira C.& Girma B. (2011). Health Services Utilization And Associated Factors In Jimma Zone, South West Ethiopia. *Ethiopian Journal Of Health Sciences*, 2(1):91-100. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Girma+F.%  
2C+Jira+C.%26+Girma+B.+%28201  
1%29.+Health+Services+Utilization+  
And+Associated+Factors+In+Jimma  
+Zone%2C+South+West+Ethiopia.+  
Ethiopian+Journal+Of+Health+Scien  
ces%2C+2%281%29%3A91-  
100&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Girma+F.%<br/>2C+Jira+C.%26+Girma+B.+%28201<br/>1%29.+Health+Services+Utilization+<br/>And+Associated+Factors+In+Jimma<br/>+Zone%2C+South+West+Ethiopia.+<br/>Ethiopian+Journal+Of+Health+Scien<br/>ces%2C+2%281%29%3A91-<br/>100&btnG=)
- Hasan A. G.& Adisasmito W.B. (2017). Analisis Kebijakan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jkn Pada Fktp Puskesmas Di Kabupaten Bogor Tahun 2016. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: Jkki*, 6(3):127-137. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Hasan+A.+  
G.%26+Adisasmito+W.B.+%282017  
%29.+Analisis+Kebijakan+Pemanfaa  
tan+Dana+Kapitasi+Jkn+Pada+Fktp+  
Puskesmas+Di+Kabupaten+Bogor+T  
ahun+2016.+Jurnal+Kebijakan+Kese  
hatan+Indonesia%3A+Jkki%2C+6%2  
83%29%3A127-137.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Hasan+A.+<br/>G.%26+Adisasmito+W.B.+%282017<br/>%29.+Analisis+Kebijakan+Pemanfaa<br/>tan+Dana+Kapitasi+Jkn+Pada+Fktp+<br/>Puskesmas+Di+Kabupaten+Bogor+T<br/>ahun+2016.+Jurnal+Kebijakan+Kese<br/>hatan+Indonesia%3A+Jkki%2C+6%2<br/>83%29%3A127-137.&btnG=)
- Hazfiarini A.& Ernawaty E. (2016). Satisfaction Index Of Bpjs Kesehatan Patient Towards Community Eye Hospital East Java Service. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(2):77-85. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Hazfiarini+  
A.%26+Ernawaty+E.+%282016%29.  
+Satisfaction+Index+Of+Bpjs+Keseh  
atan+Patient+Towards+Community+  
Eye+Hospital+East+Java+Service.+J  
urnal+Administrasi+Kesehatan+Indo  
nesia%2C+4%282%29%3A77-  
85.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Hazfiarini+<br/>A.%26+Ernawaty+E.+%282016%29.<br/>+Satisfaction+Index+Of+Bpjs+Keseh<br/>atan+Patient+Towards+Community+<br/>Eye+Hospital+East+Java+Service.+J<br/>urnal+Administrasi+Kesehatan+Indo<br/>nesia%2C+4%282%29%3A77-<br/>85.&btnG=)
- [+Satisfaction+Index+Of+Bpjs+Keseh  
atan+Patient+Towards+Community+  
Eye+Hospital+East+Java+Service.+J  
urnal+Administrasi+Kesehatan+Indo  
nesia%2C+4%282%29%3A77-  
85.&btnG=](https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%204.37781)
- [https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSp  
ecial%204.37781](https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%204.37781)
- [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Hasil+peneli  
titan+ini+tidak+sesuai+dengan+hasil+  
penelitian+Sampeluna+%282013%29  
+yang+menunjukkan+bahwa+pendap  
atan+tidak+berhubungan+dengan+pe  
manfaat+pelayanan+kesehatan+di+  
RSUD+Lakipadada+Kabupaten+Tan  
a+Toraja&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hasil+peneli<br/>titan+ini+tidak+sesuai+dengan+hasil+<br/>penelitian+Sampeluna+%282013%29<br/>+yang+menunjukkan+bahwa+pendap<br/>atan+tidak+berhubungan+dengan+pe<br/>manfaat+pelayanan+kesehatan+di+<br/>RSUD+Lakipadada+Kabupaten+Tan<br/>a+Toraja&btnG=)
- [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Wulandari%  
2C+A.%2C+Syah%2C+N.+A.%2C+  
%26+Ernawaty%2C+T.+%282020%2  
9.+Faktor-  
Faktor+yang+Mempengaruhi+Kepatu  
han+Peserta+Mandiri+Dalam+Pemba  
yaran+Iuran+Program+Jaminan+Kes  
ehatan+Nasional+di+Kota+Solok.+Ju  
rnal+Kesehatan+Andalas%2C+9%28  
1%29%2C+7-17.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Wulandari%<br/>2C+A.%2C+Syah%2C+N.+A.%2C+<br/>%26+Ernawaty%2C+T.+%282020%2<br/>9.+Faktor-<br/>Faktor+yang+Mempengaruhi+Kepatu<br/>han+Peserta+Mandiri+Dalam+Pemba<br/>yaran+Iuran+Program+Jaminan+Kes<br/>ehatan+Nasional+di+Kota+Solok.+Ju<br/>rnal+Kesehatan+Andalas%2C+9%28<br/>1%29%2C+7-17.&btnG=)
- Kuwawenaruwa A., Macha J.& Borghi J. (2011). Willingness To Pay For Voluntary Health Insurance In Tanzania. *East African Medical Journal*, 8(8):54-64. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Kuwawenar  
uwa+A.%2C+Macha+J.%26+Borghi  
+J.+%282011%29.+Willingness+To+  
Pay+For+Voluntary+Health+Insuranc  
e+In+Tanzania.+East+African+Medi  
cal+Journal%2C+8%288%29%3A54-  
64&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Kuwawenar<br/>uwa+A.%2C+Macha+J.%26+Borghi<br/>+J.+%282011%29.+Willingness+To+<br/>Pay+For+Voluntary+Health+Insuranc<br/>e+In+Tanzania.+East+African+Medi<br/>cal+Journal%2C+8%288%29%3A54-<br/>64&btnG=)
- Lahdji A., Setiawan, M. R.& Purnamasari WI. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Bpjs Di Klinik Penyakit Dalam Rsud Sunan Kalijaga Demak Periode Mei-Oktober 2015. *Jurnal Kedokteran*



- Muhammadiyah, 5. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Lahdji+A.%2C+Setiawan%2C+M.+R.%26+Purna+masari+WI.+%282017%29.+Faktor+Faktor+Yang+Mempengaruhi+Mutu+Pelayanan+Kesehatan+Terhadap+Kepuasan+Pasien+Bpjs+Di+Klinik+Penyakit+Dalam+Rsud+Sunan+Kalijaga+Demak+Periode+Mei-Oktober+2015.+Jurnal+Kedokteran+Muhammadiyah%2C+5.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Lahdji+A.%2C+Setiawan%2C+M.+R.%26+Purna+masari+WI.+%282017%29.+Faktor+Faktor+Yang+Mempengaruhi+Mutu+Pelayanan+Kesehatan+Terhadap+Kepuasan+Pasien+Bpjs+Di+Klinik+Penyakit+Dalam+Rsud+Sunan+Kalijaga+Demak+Periode+Mei-Oktober+2015.+Jurnal+Kedokteran+Muhammadiyah%2C+5.&btnG=)
- Lestari, N. P. (2020). Keikutsertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Kesehatan Mandiri. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), 910-918.
- Munhidharno (2018). *Tinjauan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*. Jakarta  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Munhidharno+%282018%29.+Tinjauan+Kepesertaan+Jaminan+Kesehatan+Nasional+%28JKN%29.+Jakarta&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Munhidharno+%282018%29.+Tinjauan+Kepesertaan+Jaminan+Kesehatan+Nasional+%28JKN%29.+Jakarta&btnG=)
- Notoatmodjo S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Notoatmodjo+S.+%282010%29.+Ilmu+Perilaku+Kesehatan%2C+Jakarta%2C+Rineka+Cipta.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Notoatmodjo+S.+%282010%29.+Ilmu+Perilaku+Kesehatan%2C+Jakarta%2C+Rineka+Cipta.&btnG=)
- Qudsiah H., Indrawati F. (2018). *Pemanfaatan Kartu Jkn-Kis Pada Pasien Rawat Inap Di Rsud Ungaran*. *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 2(2):284-294.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Qudsiah+H.%2C+Indrawati+F.+%282018%29.+Pemanfaatan+Kartu+Jkn-Kis+Pada+Pasien+Rawat+Inap+Di+Rsud+Ungaran.+Higeia+%28Journal+Of+Public+Health+Research+And+Development%29%2C+2%282%29%3A284-294.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Qudsiah+H.%2C+Indrawati+F.+%282018%29.+Pemanfaatan+Kartu+Jkn-Kis+Pada+Pasien+Rawat+Inap+Di+Rsud+Ungaran.+Higeia+%28Journal+Of+Public+Health+Research+And+Development%29%2C+2%282%29%3A284-294.&btnG=)
- Rumengan D.S., Umboh J.& Kandou G. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jikmu*, 5(2):88-100.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Rumengan+D.S.%2C+Umboh+J.%26+Kandou+G.+%282015%29.+Faktor-Faktor+Yang+Berhubungan+Dengan+Pemanfaatan+Pelayanan+Kesehatan+Pada+Peserta+Bpjs+Kesehatan+Di+Puskesmas+Paniki+Bawah+Kecamatan+Mapanget+Kota+Manado.+Jikmu%2C+5%282%29%3A88-100&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Rumengan+D.S.%2C+Umboh+J.%26+Kandou+G.+%282015%29.+Faktor-Faktor+Yang+Berhubungan+Dengan+Pemanfaatan+Pelayanan+Kesehatan+Pada+Peserta+Bpjs+Kesehatan+Di+Puskesmas+Paniki+Bawah+Kecamatan+Mapanget+Kota+Manado.+Jikmu%2C+5%282%29%3A88-100&btnG=)
- Sampeluna, N. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja Tahun 2013* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Situmeang L. E.& Hidayat, B. (2018). Pengaruh Kepemilikan Jaminan Kesehatan Terhadap Belanja Kesehatan Katastropik Rumah Tangga Di Indonesia Tahun 2012. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: Jkki*, 7(1):1-9.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Situmeang+L.+E.%26+Hidayat%2C+B.+%282018%29.+Pengaruh+Kepemilikan+Jaminan+Kesehatan+Terhadap+Belanja+Kesehatan+Katastropik+Rumah+Tangga+Di+Indonesia+Tahun+2012.+Jurnal+Kebijakan+Kesehatan+Indonesia%3A+Jkki%2C+7%281%29%3A1-9.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Situmeang+L.+E.%26+Hidayat%2C+B.+%282018%29.+Pengaruh+Kepemilikan+Jaminan+Kesehatan+Terhadap+Belanja+Kesehatan+Katastropik+Rumah+Tangga+Di+Indonesia+Tahun+2012.+Jurnal+Kebijakan+Kesehatan+Indonesia%3A+Jkki%2C+7%281%29%3A1-9.&btnG=)
- Sudirman, A. (2007). *Hati Nurani Hakim dan Putusannya Suatu Pendekatan dari Perspektif Ilmu Hukum Perilaku (Behavioral Jurisprudence) Kasus Hakim Bismar Siregar*. PT. Citra Aditya Bakti.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Sudirman+%282007%29.+Hati+Nurani+Hakim+dan+Putusannya+Suatu+Pendekatan+dari+Perspektif+Ilmu+Hukum+Perilaku+\(Behavioral+Jurisprudence\)+Kasus+Hakim+Bismar+Siregar.+PT.+Citra+Aditya+Bakti.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sudirman+%282007%29.+Hati+Nurani+Hakim+dan+Putusannya+Suatu+Pendekatan+dari+Perspektif+Ilmu+Hukum+Perilaku+(Behavioral+Jurisprudence)+Kasus+Hakim+Bismar+Siregar.+PT.+Citra+Aditya+Bakti.&btnG=)

- 28%E2%80%A6E2%80%A6%29+  
bahwa+pengetahuan+berkaitan+erat+  
dengan+perilaku+manusia+yaitu+seb  
agai+bentuk+pengalaman+dan+intera  
ksi+individu+dengan+lingkungannya  
&btnG=  
WHO. (2017). *Tracking Universal Health  
Coverage: 2017 Global Monitoring  
Report*. Switzerland: World Health  
Organization.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Who.+%282017%29.+Tracking+Universal+Health+Coverage%3A+2017+Global+Monitoring+Report.+Switzerland%3A+World+Health+Organization&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Who.+%282017%29.+Tracking+Universal+Health+Coverage%3A+2017+Global+Monitoring+Report.+Switzerland%3A+World+Health+Organization&btnG=)  
Wulandari, A., Syah, N. A., & Ernawati, T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Pembayaran Iuran Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(1), 7-17.